



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bayar Pajak via Nontunai Cuma 10 Menit

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta dan Polda Metro Jaya meluncurkan Samsat Digital dan pembayaran pajak kendaraan secara nontunai. Terobosan ini mempermudah mekanisme pembayaran pajak, hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit.

Samsat Digital juga mampu meningkatkan pendapatan pajak, membantu perekaman dan penyaluran santunan kepada pemilik kendaraan baik yang mengalami kecelakaan maupun kematian.

"Kemenarikan Dalam Negeri (Kemendagri) mengapresiasi Polda Metro Jaya yang cepat bersinergi dengan Pemprov DKI termasuk Jasa Raharja, untuk melakukan langkah-langkah terobosan yaitu e-Samsat. Enggak sampai sepuluh menit selesai," ujar Menteri Dalam Negeri Tjahjoe Kurniolo di Polda Metro Jaya, Jakarta, kemarin.

Samsat Digital diresmikan langsung oleh Mendagri bersama Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Idham Aziz dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Program baru ini bekerja sama dengan Bank DKI untuk melayani pembayaran pajak kendaraan, perpanjangan STNK, serta hea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) secara nontunai.

Anies mengatakan, untuk meningkatkan efektivitas pelayanan berbasis teknologi, penggunaan digitalisasi berkas kendaraan atau *paperless* sangat dibutuhkan sehingga kecepatan mengakses data dapat menyempurnakan pelayanan. "Semua data tersedia dan mudah diakses. Terpenting, perangkat peraturan perundang-undangan sehingga terobosan secara teknologi memiliki kekuatan legal yang kuat," ucapnya.

Selain terobosan Samsat Digital, Pemprov DKI akan menubehaskan denda pajak kendaraan bermotor pada bulan-bulan tertentu. "Insya Allah, tahun ini juga diselenggarakan bersamaan dengan hari-hari besar. Biasanya Hari Kemerdekaan dan HUT DKI Jakarta," kata Anies.

Dia juga optimis pencapaian pajak kendaraan bermotor melebihi target melalui Samsat Digital. Pendapatan pajak tahun lalu melebihi target hingga 103%. Pajak kendaraan ditargetkan Rp7,7 triliun dan realisasinya mencapai Rp8 triliun. Untuk BBNKB yang targetnya Rp5 triliun, realisasinya Rp5,03 triliun.

Pada tahun ini, pencapaian target pajak kendaraan dinaikkan menjadi Rp8 triliun dan BBNKB Rp5,7 triliun. "Saat ini per 26 Maret saja kita berhasil 22,8% dari semua target. Dengan e-Samsat, mudah-

mudahan terus meningkat hingga akhir tahun," ujar mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu.

Direktur Utama Bank DKI Kresno Sediarsi menuturkan, kerja sama ini merupakan sinergi positif antara Bank DKI dan Polda Metro Jaya dalam mewujudkan peningkatan pelayanan publik, sehingga warga mudah dan nyaman melakukan transaksi pembayaran pajak kendaraan dan BBNKB secara nontunai. "Layanan ini juga wujud modernisasi sistem transaksi pembayaran," katanya.

Bank DKI berperan sebagai bank penerima pembayaran PKB, PNPB, dan SDWKLLJ di Jakarta sekaligus agregator pengumpulan dana hasil penerimaan pembayaran untuk wilayah DKI. Adapun mekanisme pembayaran pajak kendaraan secara nontunai, yakni pemilik kendaraan/wajib pajak cukup datang ke Samsat untuk mengisi data kendaraan via *e-form*. Selanjutnya, wajib pajak mendaftarkan kendaraannya pada loket pendaftaran untuk proses verifikasi data pemilik dan kendaraannya.

Kemudian, wajib pajak mendatangi loket nontunai untuk melakukan pembayaran melalui Bank DKI. Selain melalui ATM, pembayaran pajak kendaraan DKI Jakarta dapat juga melalui aplikasi JakOne Mobile Bank DKI.

Dalam hal pembayaran pajak kendaraan, wajib pajak cukup mengunduh JakOne Mobile pada android dan App Store pada iOS. Setelah itu, wajib pajak cukup *scanning* pada QR Code yang disediakan di loket nontunai.

"Layanan pembayaran via e-Samsat untuk mendukung penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor pajak. *Payment system* Bank DKI sangat

mendukung untuk program e-Samsat karena jaringan Bank DKI *host to host* dengan sistem Diskominformas dan Samsat Polda Metro Jaya," ujar Kresno.

Direktur Keuangan PT Jasa Raharja Myland Zoelairi menutarakan, e-Samsat membantu perekaman dan penyaluran santunan kepada pemilik kendaraan baik yang mengalami kecelakaan maupun kematian.

"Setiap pengendara berhak menerima santunan. Melalui sistem ini diharapkan dana jaminan terakam dengan baik dan cepat tersalurkan," katanya.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Idham Aziz mengatakan, Samsat Digital dan pembayaran pajak non tunai mempermudah masyarakat dalam membayar pajak di zaman sekarang ini. "Berbagai terobosan ini merupakan bukti kami memudahkan wajib pajak menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan," ujarnya.

Namun, e-Samsat ini baru bisa diterapkan di Samsat Jakarta Selatan. Ke depan seluruh Samsat akan menggunakan layanan daring. Polda Metro Jaya juga bakal mengevaluasi berkala untuk pengembangannya.

Melalui fasilitas ini, wajib pajak tidak perlu lagi mengisi formulir pembayaran secara manual. Mereka cukup memasukkan nomor kendaraan miliknya di layar sentuh.

◊ bima setiyadi/
helmi syarif

Semua data tersedia dan mudah diakses. Terpenting, perangkat peraturan perundang-undangan sehingga terobosan secara teknologi memiliki kekuatan legal yang kuat.

ANIES BASWEDAN,
Gubernur DKI Jakarta

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bayar Pajak via Nontunai Cuma 10 Menit

TAAT PAJAK

Pemprov DKI Jakarta dan Polda Metro Jaya memberikan kemudahan bagi pemilik kendaraan melalui pembayaran pajak secara nontunai.

MEKANISME PEMBAYARAN PAJAK



- Pemilik kendaraan/wajib pajak datang ke Samsat kemudian mengisi data kendaraan via e-form.
- Wajib pajak mendaftarkan kendaraannya di loket pendaftaran untuk melakukan proses verifikasi data pemilik dan kendaraan.
- Wajib pajak mendatangi loket nontunai untuk melakukan pembayaran melalui Bank DKI. Selain melalui ATM, pembayaran pajak kendaraan bermotor DKI Jakarta juga dapat melalui aplikasi JaKOne Mobile bank DKI.

KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA



2017

- Pendapatan pajak kendaraan bermotor
Target Rp7,7 triliun, realisasi Rp8 triliun
- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)
Target Rp5 triliun, realisasi Rp5,03 triliun

2018

- Target pendapatan pajak kendaraan bermotor Rp8 triliun
- Target Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Rp5,7 triliun

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/Direktorat Polda Metro Jaya

KERUGIAN KEMACETAN DI JAKARTA

